

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESIPROKAL  
TERHADAP KETERAMPILAN PASSING BOLA VOLI  
PADA PESERTA DIDIK KELAS V MIN 2  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi S.Pd  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**Tika Novalia Wisudayanti  
NPM: 1711100150**

**Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESIPROKAL  
TERHADAP KETERAMPILAN PASSING BOLA VOLI  
PADA PESERTA DIDIK KELAS V MIN 2  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi S. Pd  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**Tika Novalia Wisudayanti  
NPM: 1711100150**

**Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Subandi, MM**

**Pembimbing II : Deri Firmansah, M. Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

## ABSTRAK

Oleh

**Tika Novalia Wisudayanti**

Pembelajaran resiprokal adalah berlandaskan falsafah konstruktivisme yang mengacu pada beberapa prinsip yaitu pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa secara aktif, penekanan proses belajar terletak pada siswa, mengajar adalah membantu siswa, pembelajaran lebih ditekankan pada proses bukan pada hasil akhir dan guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Keterampilan sangat penting untuk menunjang hasil belajar. Keterampilan merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cepat, pengertian ini biasanya cenderung pada aktifitas psikomotor. Passing merupakan usaha atau upaya seseorang pemain dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun bola serangan kepada regu lawan, yang bertujuan adalah untuk memperoleh bola kepada teman secepatnya untuk dimainkan dilapangan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan diketahui bahwa peserta didik kesulitan terhadap keterampilan passing bola voli dan keterampilan passing bola voli masih kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran resiprokal terhadap keterampilan passing bola voli pada peserta didik kelas V MIN 2 Bandar Lampung.

Metode penelitian ini adalah Quasi eksperimen design. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan posttest only control. Teknik pengumpulan data adalah tes keterampilan passing bola voli dan dokumentasi. Teknik analisa menggunakan validitas dan reliabilitas. Teknik Analisis prasyarat menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Uji hipotesis menggunakan uji-t.

Kedua data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t yaitu diperoleh  $T \text{ hitung} = 6,507 > T \text{ tabel} = 1,672$  dan nilai sig (2-tailed) = 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan passing bola voli antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peserta didik didalam kelas ikut serta lebih aktif, terlatih kemandirian peserta didik, dan melatih kemampuan keterampilan passing bola voli.

**Kata Kunci: Keterampilan Passing Bola Voli, Resiprokal**

## ABSTRACT

By

Tika Novalia Wisudayanti

Reciprocal learning is based on the philosophy of constructivism which refers to several principles, namely knowledge is actively built by students themselves, the emphasis of the learning process is on the students, teaching is helping students, learning is emphasized on the process rather than the final result and the teacher acts as a facilitator and motivator. Skills very important to support learning outcomes. Skills are the ability to operate work easily and quickly. This definition usually tends to refer to psychomotor activities. Passing is a player's effort or effort by using a certain technique as an initial step to prepare an attack ball for the opposing team, the aim of which is to get the ball to a friend as quickly as possible to play on the field. Based on the results of the preliminary study, it is known that students have difficulty with volleyball passing skills and volleyball passing skills are still not optimal. This research aims to determine the effect of the reciprocal learning method on volleyball passing skills in class V MIN 2 Bandar Lampung students.

This research method is Quasi experimental design. The experimental design used in this research was posttest only control. The data collection technique is a volleyball passing skills test and documentation. The analysis technique uses validity and reliability. The prerequisite analysis technique uses normality and homogeneity tests. Test the hypothesis using the t-test.

Both data from the experimental class and control class were normally distributed and homogeneous. Hypothesis testing uses the t-test, namely obtained  $T \text{ count} = 6.507 > T \text{ table} = 1.672$  and sig value (2-tailed) = 0.000. Therefore, it can be concluded that there are differences in volleyball passing skills between the experimental class and the control class. Students in the class participate more actively, train students' independence, and practice volleyball passing skills.

**Keywords: Reciprocity, Volleyball Passing Skills**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tika Novalia Wisudayanti  
NPM : 1711100150  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ‘**Pengaruh Metode Resiprokal Terhadap Keterampilan Passing Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V MIN 2 Bandar Lampung**’ adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun sadura dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawabnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 24 Oktober 2023  
Penulis



**Tika Novalia Wisudayanti**  
NPM 1711100150



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN  
RESIPROKAL TERHADAP KETERAMPILAN  
PASSING BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK  
KELAS V MIN 2 BANDAR LAMPUNG**

**Nama : Tika Novalia Wisudayanti  
NPM : 1711100150  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Subandi, MM  
NIP. 196308081993121002**

**Pembimbing II**

**Deri Firmansah, M.Pd  
NIP.199110312019031011**

**Mengetahui**

**Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd  
NIP. 196810201989122003**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESIPROKAL TERHADAP KETERAMPILAN PASSING BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS V MIN 2 BANDAR LAMPUNG**, yang disusun Oleh: **Tika Novalia Wisudayanti, NPM: 1711100150**, Prodi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, telah dimunaqosyahkan pada hari/tanggal: **Kamis, 04 Januari 2024** pukul **10.00 – 12.00 WIB**.

TIM MUNAQOSYAH SKRIPSI

Ketua : **Dr. Chairul Amriyah, M. Pd** (.....)

Sekretaris : **Yuli Yanti, M. Pd. I** (.....)

Penguji Utama : **Dr. Hj. Meriyati, M. Pd** (.....)

Penguji Pendamping I : **Prof. Dr. Subandi, MM** (.....)

Penguji Pendamping II : **Deri Firmansah, M.Pd** (.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.**  
NIP. 196408281988032002

## MOTTO

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ  
تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَءَاخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا  
تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ<sup>ج</sup> وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
يُوفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تظَلُمُونَ ﴿٦٠﴾

*Dan Siapkanlah Untuk Menghadapi Mereka Kekuatan Apa Saja Yang  
Kamu Sanggupi Dan Dari Kuda-Kuda Yang Ditambat Untuk  
Berperang (Yang Dengan Persiapan Itu) Kamu Menggentarkan  
Musuh Allah Dan Musuhmu Dan Orang Orang Selain Mereka Yang  
Kamu Tidak Mengetahuinya; Sedang Allah Mengetahuinya. Apa Saja  
Yang Kamu Nafkahkan Pada Jalan Allah Niscaya Akan Dibalasi  
Dengan Cukup Kepadamu Dan Kamu Tidak Akan Dianiaya  
(Dirugikan).*

( Q.S Al-Anfal [60] )



## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim*

1. Kedua orang tuaku yang tersayang, Ayahanda Ngatemin S. Ag dan Ibu Eka Hernawati S. Pd. I yang telah berjuang keras dan tidak hentinya memberiku semangat, dorongan serta kasih sayang. Senantiasa mendo'akan dan menantikan keberhasilanku.
2. Untuk kakakku Wahyu Nazmin Saputra dan adikku Tri Syifa Maharani yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta selalu mendo'akan bagi keberhasilan saya selama studi.
3. Untuk teman-teman seperjuanganku angkatan 2017 khususnya kelas C Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang kubanggakan, yang telah mendewasakan dalam berpikir, bertindak dan mengambil keputusan, semoga semua ini menjadi awal dari kesuksesan dalam hidupku baik di dunia maupun di akhirat.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama Tika Novalia Wisudayanti dilahirkan pada 1 November 1998 yang merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Terlahir dari pasangan Bapak Ngatemin S. Ag dan Ibu Eka Hernawati S. Pd. I. Peneliti menempuh pendidikan di TK PGRI Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung tamat pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan pendidikan di MIN Sukarame Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung tamat pada tahun 2011. Setelah itu melanjutkan pendidikan di MTSN 2 Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung tamat pada tahun 2014, lalu melanjutkan ke MAN 1 Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung dan diterima sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum. Wr.Wb*

Puji Syukur penulis panjatkan atas limpahan Rahmat dan berkah dari Allah SWT, dan tak lupa salam serta solawat kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsinya

yang berjudul **“PENGARUH METODE RESIPROKAL TERHADAP KETERAMPILAN PASSING BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS V MIN 2 BANDAR LAMPUNG”**. Skripsi ini yang telah disusun sebagai syarat untuk

mencapai suatu gelar sarjana pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung. Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pembuatan skripsi ini, baik doa, dukungan, bantuan pemikiran, tenaga dan fasilitas, sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya. Rasa terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd dan Bapak Deri Firmansah, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. H. Subandi, MM, selaku pembimbing utama yang telah memberikan saran, mengarahkan, memberikan ilmunya dan sumbangan pemikiran kepada peneliti, sehingga tersusun skripsi ini.
4. Bapak Deri Firmansah, M.Pd selaku pembimbing kedua yang penuh kesabaran dan ketelitian serta memberikan nasehat juga

motivasi kepada peneliti, sehingga tersusun skripsi ini. Bapak dan Ibu dosen serta para Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Prodi PGMI yang juga banyak memberikan bantuan.

5. Bapak M. Saleh , S.Pd.I selaku kepala sekolah MIN 2 Bandar Lampung, Bapak Pison Hawila S. Pd selaku pendidik mata pelajaran PJOK, dan Seluruh Peserta didik kelas V A dan V B yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh pihak yang terlibat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas segala doa dan dukungan serta bantuan dalam bentuk apapun.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan Bapak, Ibu, saudara yang

telah ikut membantu penulis dalam penyusunan skripsi dan dicatat sebagai amal ibadah. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang. Peneliti berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menambah wawasan bagi yang membaca, Aamiin.

*Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.*

Bandar Lampung, Desember 2023  
Penulis

**Tika Novalia Wisudayanti**  
**NPM. 1711100150**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Kajian Peneliti Terdahulu Yang Relevan .....	10
H. Sistematika Penulisan .....	15

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Landasan Teori .....	17
1. Metode Resiprokal.....	17
a. Pengertian Metode Resiprokal.....	17
b. Sasaran Gaya Resiprokal.....	18

c.	Langkah-Langkah Metode Resiprokal .....	18
d.	Kelebihan dan Kekurangan Metode Resiprokal ..	19
2.	Pendekatan <i>Scientific</i> .....	20
3.	Bola Voli.....	25
a.	Pengertian Permainan Bola Voli .....	25
b.	Keterampilan .....	28
c.	Teknik Permainan Bola Voli .....	29
B.	Hipotesis Penelitian .....	32
C.	Kerangka Berfikir .....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan sampel .....	36
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
E.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	38
F.	Uji Prasyarat Analisis .....	39
G.	Uji Hipotesis .....	41

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A.	Deskripsi Data.....	43
B.	Pembahasan .....	50

### **BAB V PENUTUP**

A.	Kesimpulan .....	57
B.	Saran .....	57

<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>59</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Praktik PJOK Semester Genap Peserta Didik Kelas V .....	7
Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen.....	35
Tabel 3.2 Populasi Penelitian .....	36
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Penilaian Keterampilan Passing Bola Voli .....	37
Tabel 4.1 Validitas Item Soal Tes .....	44
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 4.3 Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	46
Tabel 4.4 Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	47
Tabel 4.5 Deskriptif Data Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Passing Bola Voli .....	48
Tabel 4.6 Uji Normalitas .....	49
Tabel 4.7 Uji Homogenitas .....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji-t.....	50



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gerakan Passing Bawah .....	30
Gambar 2.2 Gerakan Passing Atas .....	32
Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berpikir .....	34





## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Penelitian.....	65
2. Surat Balasan Penelitian .....	66
3. Foto Bersama Kepala Sekolah MIN 2 Bandar Lampung .....	67
4. Foto Bersama Guru PJOK MIN 2 Bandar Lampung.....	68
5. Kisi-Kisi Keterampilan Passing Bola Voli .....	69
6. Instrumen Tes Uji Coba Keterampilan Passing Bola Voli .....	71
7. Uji Validitas.....	75
8. Uji Reliabilitas.....	79
9. Instrumen Posttest Keterampilan Passing Bola Voli .....	81
10. Deskripsi Data Posttest.....	85
11. Uji Normalitas Posttest.....	87
12. Uji Homogenitas Posttest .....	91
13. Uji Independent T-Test Posttest .....	92
14. RPP Kelas Eksperimen.....	93
15. RPP Kelas Kontrol.....	117
16. SILABUS .....	131
17. Profil Sekolah .....	141
18. Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	143
19. Dokumentasi Kelas Kontrol .....	148
20. Surat Keterangan Turnitin .....	157
21. Hasil Keterangan Turnitin .....	159

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman memahami penulisan ini, maka akan secara singkat dapat diuraikan beberapa kata yang terkait dengan maksud dari judul skripsi ini. Judul skripsi ini adalah: Pengaruh Metode Pembelajaran Resiprokal Terhadap Keterampilan Passing Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V MIN 2 Bandar Lampung. Untuk menghindari interpretasi yang bervariasi dari judul di atas, berikut ini beberapa istilah yang terkandung di dalam judul:

#### 1. Metode Resiprokal

Metode resiprokal adalah suatu gaya mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan umpan balik kepada temannya sendiri. Tanggung jawab untuk memberikan umpan balik bergeser dari guru kepada siswa.<sup>1</sup>

#### 2. Keterampilan Passing

Passing adalah suatu usaha dari seorang pemain bola voli dengan cara melakukan teknik tertentu yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada temannya sendiri, dan mengendalikan bola.<sup>2</sup>

#### 3. Bola Voli

Bola voli adalah permainan yang cara memainkannya dengan memantul-mantulkan bola ke udara melewati atas tali atau net serta olahraga permainan yang dimainkan oleh dua

---

<sup>1</sup>Edi Irwanto, "Pengaruh Metode Resiprokal Dan Latihan Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli," *Jurnal Pendidikan Olahraga* 6, no. 1 (2017): 12.

<sup>2</sup>Aep Rohendi and Etor Suwandar, *Metode Latihan Dan Pembelajaran Bola Voli Untuk Umum* (Bandung: Alfabeta, 2018).

grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki enam orang pemain.<sup>3</sup>

## **B. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi merupakan era yang memberikan peluang dan fasilitas yang luar biasa bagi siapa saja yang mau dan mampu memanfaatkannya, baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan manusia secara menyeluruh<sup>4</sup>. Globalisasi mampu memberikan banyak dampak positif terhadap Pendidikan. Pendidikan merupakan proses memperbaiki, menguatkan, dan menyempurnakan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga sebagai ikhtiar umat manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan yaitu upaya normatif yang mengacu pada nilai-nilai mulia, yang merupakan bagian dari kehidupan bangsa, sebab itu nilai tersebut dapat dilanjutkan melalui transfer pendidikan baik aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotor)<sup>5</sup>. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan, keterampilan manusia dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran sehingga dapat memenuhi kebutuhannya<sup>6</sup>.

Selain itu pendidikan juga membangkitkan motivasi untuk masyarakat agar dapat bergerak maju memacu dan bangkit dari keterbelakangan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) menyatakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

---

<sup>3</sup>Ikbal Tawakal, *Buku Jago Bola Voli Untuk Pemula Nasional Dan Internasional Pendidikan Jasmani* (Tangerang: Ilmu Cemerlang Group, 2020).

<sup>4</sup>Iis Wulandari et al., "Implementasi Nilai –Nilai Religius Bagi Peserta Didik (Studi Pada MI Terpadu Darul Ulum Dan SD Negeri 5 Lempuyang Bandar)," *Attractive : Innovative Education Journal* 2, no. 1 (2020): 153.

<sup>5</sup>Rudi Hartono, Dian Pujiyanto, and Arwin, "Persepsi Pendidik Penjas Terhadap Kompetensi Mahasiswa Magang 2 Prodi Penjas FKIP Unib Di SMP Negeri Kota Bengkulu Tahun 2018," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani* 3, no. 2 (2019): 166.

<sup>6</sup>Bambang Sri Anggoro, "Pengembangan Modul Matematika Dengan Strategi Problem Solvin Guntuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa", *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, No.2 (2015): 121–30

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Menurut Deni Hardiyanto, pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang meliputi pendidik, dan lingkungan pembelajaran yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran. Media merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan penggunaan media yang tepat dan bervariasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan mengurangi sikap pasif peserta didik.<sup>7</sup>

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori kognisi dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang pembelajaran bukanlah aktivitas sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika ia tidak melakukan aktivitas yang lain pembelajaran juga bukanlah suatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang lebih dari itu pembelajaran bisa terjadi di mana saja dan pada level yang berbeda-beda secara individual kolektif maupun sosial salah satu bentuk pembelajaran adalah pemrosesan informasi hal ini bisa dianalogikan dengan pikiran atau otak kita yang berperan layaknya komputer dimana ada input dan penyimpanan informasi di dalamnya yang dilakukan oleh otak kita adalah bagaimana memperoleh kembali materi informasi tersebut baik yang berupa gambar maupun tulisan dengan demikian dalam pembelajaran seseorang perlu terlibat dalam refleksi dan penggunaan memori untuk melacak apa saja yang harus dia serap apa saja yang harus ia simpan dalam memori nya dan bagaimana ia menilai informasi yang telah ia peroleh.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Cecep Kustandi, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, n.d.).

<sup>8</sup>Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

Tujuan pendidikan tidak hanya sebatas membuat siswa cerdas dalam intelektual saja, tetapi juga cerdas secara spiritual dan emosional. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20, Tahun 2003. Yang menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>9</sup>. Berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran tergantung cara pendidik dalam mengajar untuk dapat menyesuaikan berdasarkan tujuan kompetensi yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran sehingga materi yang akan disampaikan oleh pendidik dapat tersampaikan dengan tepat dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Olahraga merupakan kebutuhan hidup manusia, apabila seseorang melakukan dengan teratur akan membawa pengaruh yang baik terhadap perkembangan jasmaninya. Selain olahraga berguna bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani manusia, juga memberikan pengaruh kepada perkembangan rohaninya, pengaruh tersebut dapat memberikan efisiensi kerja terhadap alat-alat tubuh, sehingga peredaran darah, pernafasan dan pencernaan menjadi teratur. Allah SWT berfirman:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ  
تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَءَاخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ

---

<sup>9</sup> Asbin Pasaribu, "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional Di Madrasah", *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, No.1 (2017): 12–34.

لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ  
 اللَّهُ يُوَفِّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya : *“Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggetarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya : sedang Allah mengetahuinya apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).” (Q.S. al-Anfaal:60)*

Ayat diatas dapat dipahami bahwa orang-orang yang jasmaninya dan rohaninya kuat akan lebih cinta kepada Allah SWT daripada orang yang lemah.

Pembelajaran PJOK merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk memperoleh perubahan kualitas seseorang, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.<sup>10</sup> Harapan dari pembelajaran PJOK di lembaga pendidikan formal dapat membentuk bibit-bibit olahragawan unggul sejak dini, permasalahan yang sering ditemui dalam pembelajaran PJOK yaitu kurangnya proses pembelajaran PJOK dalam hal minimnya sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di sekolah, karna terbatas secara kuantitas maupun kualitasnya. Pengaruh lainnya yaitu kurangnya dukungan dari segi kemampuan, kreativitas dan inovasi para pendidik PJOK selaku pelaksana pembelajaran. Selain itu juga ada faktor lain seperti terbatasnya infrastruktur di sekolah, alokasi waktu yang diberikan sangat terbatas. Sehingga memerlukan

---

<sup>10</sup>Yudesta Erfayliana, “Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Etika, Moral, Dan Karakter,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar 2*, no. 2 (2015): 304.

berbagai macam metode belajar untuk digunakan sebagai proses dalam pembelajaran salah satunya metode resiprokal.

Menurut Siti Anisatun, dalam pandangan Joyce dan Weil, mengutarakan bahwa: “Metode dalam pembelajaran ialah suatu rencana atau pola yang dapat dipakai untuk membangun kurikulum, untuk merancang bahan pembelajaran yang dibutuhkan, serta untuk memandu pengajaran didalam kelas atau situasi pembelajaran yang lain. Sedangkan dalam pandangan Joyce Senada dengan Supriyono bahwa Metode pembelajaran ialah pola yang dipakai untuk penyusunan kurikulum, pengaturan materi, dan memberi petunjuk kepada pendidik didalam kelas”<sup>11</sup>.

Oleh sebab itu pendidik sebagai salah satu komponen yang penting dalam proses pembelajaran perlu meningkatkan kualitasnya dalam pembelajaran di kelas memakai metode pembelajaran dalam proses pembelajaran sangatlah penting untuk membuat proses pembelajaran lebih optimal<sup>12</sup>. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat menyebabkan peserta didik kesulitan dalam keterampilan pembelajaran PJOK, maka dari itu menggunakan metode pembelajaran yang tepat dapat menuntut peserta didik untuk kreatif dan dapat bekerjasama dalam kelompok sehingga membuat peserta didik mendapat keterampilan yang maksimal. Tetapi peserta didik tidak mampu menyelesaikan sebab hanya bertumpu pada satu jalan keluar maka dari itu dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat mengatasi kendala dalam kegiatan pembelajaran itu yakni dengan memakai Metode Pembelajaran Resiprokal.

Berasaskan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis di MIN 2 Bandar Lampung kepada pendidik pengampu

---

<sup>11</sup>Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018).

<sup>12</sup>Nurbaiti, Meriyati, Fredi G Putra, “Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbantuan Konsep Gamifikasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis,” *Nabla Dewantara: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (2021): 2.

mata pelajaran PJOK, yakni bapak Rozi, S. Pd., diketahui bahwa metode pembelajaran yang dipakai pendidik sudah memakai metode pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab serta sudah menggunakan media pembelajaran seperti media gambar, dan buku pelajaran. Namun peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi pelajaran saat terjadinya proses pembelajaran, hal itu mengakibatkan keterampilan peserta didik dalam melakukan passing bola voli masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran PJOK perlunya memakai Metode Pembelajaran yang dapat membuat keterampilan peserta didik memenuhi KKM. Artinya metode pembelajaran dapat berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang mampu membangkitkan keterampilan peserta didik dalam mengatasi masalah proses dalam pembelajaran. Disisi lain diketahui bahwa keterampilan dalam mata pelajaran PJOK yang dilihat dari nilai praktik di lapangan yang diperoleh peserta didik masih kurang maksimal. Nilai praktik di lapangan yang telah dicapai peserta didik kelas V MIN 2 Bandar Lampung tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. 1**  
**Nilai Praktik PJOK Semester Genap Peserta Didik Kelas**  
**V MIN 2 Bandar Lampung**

No	Kelas	Nilai Praktik PJOK Peserta Didik		Jumlah Peserta didik
		$X < 70$	$X \geq 70$	
1	V A	16	14	30
2	V B	18	12	20
Jumlah		34	26	30

Pada Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa dari 57 peserta didik yang mendapatkan nilai  $X > 70$  KKM berjumlah 23 peserta didik dengan persentase 38% dan yang mendapatkan nilai  $X < 70$



KKM berjumlah 34 peserta didik atau sebanyak 62% peserta didik kelas V MIN 2 Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum menunjukkan hasil memuaskan sebab lebih dari sebagian peserta didik masih mendapatkan nilai praktik PJOK dibawah yakni 70 Kriteria Minimal (KKM). Padahal pendidik sudah memakai metode yang bervariasi tetapi hasil praktik PJOK peserta didik masih tetap rendah. Oleh sebab itu peneliti ingin menguji cobakan dengan memakai metode pembelajaran resiprokal terhadap hasil belajar peserta didik.

Metode resiprokal (timbang balik) adalah metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan umpan balik kepada teman-teman mereka atau pasangan mereka sendiri. Hal tersebut memungkinkan para siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan interaksi sosial di antara teman-teman mereka.<sup>13</sup> Sejalan dengan tuntutan yang harus dijalani sebagai tenaga pendidik yaitu harus membangkitkan semangat belajar peserta didik, rasa gotong royong, serta kemampuan berfikir sesama peserta didik serta selalu memberi inovasi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Karena perkembangan dunia pendidikan yang sangat modern, tidak bisa jika pembelajaran hanya berpusat pada pendidik, sedangkan peserta didik cenderung pasif. Karena hal itu, metode pembelajaran resiprokal dirasa cocok untuk membantu kegiatan pembelajaran peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta minat belajar, selain itu dapat mengasah kemampuan berbicara, berfikir, dan bekerjasama sehingga suasana pembelajaran lebih efektif.

Peneliti terdahulu Randa Sholihin,dkk. juga pernah meneliti tentang judul “Pengaruh Metode Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Shooting Permainan Sepak Bola Siswa Kelas XI SMA Negeri Megang Sakti”. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada pengaruh metode resiprokal terhadap hasil belajar permainan sepak bola siswa kelas XI SMA Negeri Megang Sakti.

---

<sup>13</sup>Fandy Anugrah Pamungkas and Sapto Wibowo, “Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal (Timbal-Balik) Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voly,” *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* 8, no. 3 (2020): 156.

Penggunaan metode dalam penelitian adalah metode eksperimen dengan jenis ne group desain pretest posttest. Jumlah sampel yaitu 33 orang siswa kelas XI IPA 2. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan tes evaluasi hasil belajar shooting. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh metode resiprokal terhadap hasil belajar shooting permainan sepak bola siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri Megang Sakti karena terhitung besar dari tabel ( $3,150 > 1,680$ ).<sup>14</sup>

Berasaskan masalah yang diketahui diatas penulis memilih judul penelitian mengenai **“Pengaruh Metode Pembelajaran Resiprokal Terhadap Keterampilan Passing Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V MIN 2 Bandar Lampung”**.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik kesulitan terhadap keterampilan passing bola voli.
- b. Keterampilan passing bola voli pada peserta didik kelas V MIN 2 Bandar Lampung masih kurang maksimal.

#### 2. Batasan Masalah

Berasaskan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, agar masalah tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari sasaran serta lebih terarah dan tujuan dapat tercapai. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ialah peneliti memakai Metode Pembelajaran Resiprokal Terhadap Keterampilan Passing Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V MIN 2 Bandar Lampung.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Apakah Terdapat

---

<sup>14</sup>Randa Sholihin, “Pengaruh Metode Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Shooting Permainan Sepak Bola Siswa Kelas XI Sma Negeri Megang Sakti,” *Jurnal Prestasi* 5, no. 2 (2021): 65.

Pengaruh Yang Signifikan Metode Pembelajaran Resiprokal Terhadap Keterampilan Passing Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V MIN 2 Bandar Lampung?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk “Mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran Resiprokal Terhadap Keterampilan Passing Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V MIN 2 Bandar Lampung”.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peserta Didik  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik khususnya pada mata pelajaran PJOK, serta menumbuhkan kerja sama didalam diri peserta didik.
2. Bagi Pendidik  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menambah salah satu pembelajaran yang menyenangkan sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, serta meningkatkan kreativitas pendidik dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Sekolah  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi hal positif untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya kualitas pembelajaran di MIN 2 Bandar Lampung.
4. Bagi Peneliti  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon pendidik mengenai penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitian sebelumnya yang relevan terhadap peneliti lakukan terkait Pengaruh Metode Pembelajaran Resiprokal Terhadap

## Keterampilan Passing Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V MIN 2 Bandar Lampung.

### 1. Fandy Anugrah Pamungkas, dkk.

Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal (Timbal-Balik) Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar resiprokal terhadap keterampilan bermain bola voli. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah review literatur dari 38 jurnal, 20 diantaranya digunakan sebagai data yang direview dengan kisaran tahun 2010 sampai 2020 serta diambil dari sebelas database (Google Scholar, researchgate, Journal Unnes, e-journal UPI, Journal Unesa, Journal IKIP, ASJP, tandfonline, repository, GCI, JOSSAE). Kesimpulan yang didapatkan adalah gaya mengajar resiprokal (timbal-balik) berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan bermain bola voli siswa. Pada penerapannya, gaya mengajar resiprokal harus diimbangi dengan memperhatikan kemampuan motorik siswa agar gaya mengajar yang diterapkan dapat berjalan efisien dan efektif. Selain itu, gaya mengajar resiprokal juga mampu meningkatkan motivasi dan kepuasan siswa dalam belajar.<sup>15</sup>

### 2. Edi Irwanto

Pengaruh Metode Resiprokal Dan Latihan Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh metode resiprokal dan latihan drill terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar bola voli, yaitu teknik dasar servis atas, servis bawah, passing atas, dan passing bawah. Rancangan penelitian yang digunakan adalah two group pre-test and post-test design. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Populasi penelitian berjumlah 120 orang mahasiswa. Sampel berjumlah 50 orang mahasiswa, diperoleh secara random sampling kemudian dibagi menjadi dua kelompok yang sama,

---

<sup>15</sup>Fandy Anugrah Pamungkas, "Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal (Timbal-Balik) Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli," *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* 8, no. 3 (2020): 155.

kelompok satu menggunakan metode resiprokal dan kelompok 2 menggunakan metode latihan drill. Teknik pengumpulan data keterampilan teknik dasar bola voli menggunakan baterai tes AAHPER Volley Skill Test Manual. Teknik analisis data dilakukan dengan Uji-t pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh signifikan metode resiprokal terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar bolavoli; (2) Terdapat pengaruh signifikan metode latihan drill terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar bolavoli; dan (3) Peningkatan keterampilan teknik dasar bola voli menggunakan metode latihan drill lebih tinggi dari pada menggunakan metode resiprokal.<sup>16</sup>

3. Josua Anugrah Pardede, Liliana Puspa Sari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kajian analisis yang berkaitan dengan konsep model pembelajaran picture and picture terhadap dampak keterampilan dribbling sepak bola tingkat Sekolah Dasar. Konsep yang digagas adalah untuk menemukan pembahasan unsur karakteristik dari konsep model pembelajaran picture and picture dan keterampilan dribbling sepak bola, kemudian dapat menjadi rekomendasi pada sekolah untuk menerapkan hasil kajian sebagai peningkatan kompetensi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Desain deskriptif kualitatif diterapkan dengan melakukan analisis peneliti teori dasar. Penelitian yang dilaksanakan pada masa pandemi Corona Virus Desease 2019 (Covid-19) yakni melakukan kajian yang berkaitan dengan model pembelajaran picture and picture dan keterampilan dribbling sepak bola tingkat Sekolah Dasar. Data penelitian diperoleh melalui kajian analisis secara mendalam pada 3 jurnal nasional tentang konsep dan bentuk model pembelajaran picture and picture,

---

<sup>16</sup>Irwanto, "Pengaruh Metode Resiprokal Dan Latihan Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli."

dan 3 jurnal nasional tentang keterampilan dribbling sepak bola tingkat Sekolah Dasar.

Hasil analisis kajian menunjukkan bahwa model pembelajaran resiprokal memiliki karakteristik yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah menengah kejuruan. Perpaduan yang diperoleh mewujudkan implementasi pembelajaran dengan kegiatan belajar membagi peran kepada siswa yaitu satu sebagai peraga dan lainnya menjadi pengamat, begitu juga dengan sebaliknya. Siswa yang menjadi peraga, menerapkan teknik passing bola basket dengan memberikan penjelasan terkait gerakan yang dilakukan, sedangkan untuk pengamat hanya bertugas menerima bola saja dan mengembalikan bola dengan cara biasa (bukan dengan teknik passing). Kesimpulan terkait kajian adalah penerapan model pembelajaran resiprokal memiliki peran dalam meningkatkan hasil belajar teknik passing bola basket dan dapat diterapkan pada siswa kelas X SMK Swasta Al-Fattah Medan. Bentuk implementasi yang dapat dilakukan dalam materi passing bola basket dengan menggunakan model pembelajaran resiprokal adalah : (1) Siswa diberikan kemandirian untuk membentuk kelompok (pasangan); (2) Membentuk susunan barisan sesuai kebutuhan dan situasi lingkungan sekolah (lapangan); dan (3) Penerapan pergantian peraga dan pengamat ditandai dengan aba-aba peluit sebagai isyarat. Dengan menerapkan bentuk implementasi, maka tujuan dalam mencapai hasil belajar passing bola basket, dapat diwujudkan dengan model pembelajaran resiprokal.<sup>17</sup>

4. Daniel D Mamahani, Beatrix J Podung, Jan Lengkong

Masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh metode mengajar resiprokal terhadap hasil belajar gerak dasar dalam passing bawah permainan bola voli pada siswa kelas XI SMA N 1 Remboken. Metode yang dipakai

---

<sup>17</sup>Josua Anugrah Pardede Liliana Puspa Sari, "Kajian Model Pembelajaran Resiprokal Terhadap Keterampilan Passing Bola Basket Pada Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Al-Fattah Medan (Penelitian Masa Pandemi Corona Virus Disease-19)," *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga* 1, no. 2 (2021): 55.

pada penelitian ini ialah metode eksperimen dengan penerapan metode resiprokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan kemampuan gerak dasar dalam passing bawah kelompok eksperimen dengan melaksanakan gaya resiprokal lebih baik dari rata-rata peningkatan kemampuan gerak dasar dalam passing bawah kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Hasil pengujian hipotesa penelitian diperoleh terhitung senilai 5.64. Berdasarkan tabel distribusi t pada  $\alpha$  0,05 dengan derajat kebebasan  $n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$  maka diperoleh tabel senilai 2.048 jadi terhitung lebih besar dari tabel. Berdasarkan kriteria pengujian jika terhitung lebih besar dari tabel maka  $H_0$  ditolak yang berarti  $H_A$  diterima. Dari uraian tersebut maka disimpulkan menerapkan metode resiprokal dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar gerak dasar passing bawah permainan bola voli pada siswa kelas XI SMA N 1 Remboken.<sup>18</sup>

Berasaskan kajian litelatur diatas terdapat persamaan dan perbedaan dari kelima penelitian tersebut oleh (Fandy Anugrah Pamungkas, 2020), (Edi Irwanto 2017), (Sutarno, 2018), (Josua Anugrah Pardede, Liliana Puspa Sari, 2021) dan (Daniel D Mamahani, Beatrix J Podung, Jan Lengkong). Letak persamaan dari kelima penelitian tersebut yaitu pada Metode pembelajaran yang digunakan sama-sama menggunakan Metode Resiprokal dalam mata pelajaran PJOK. Sedangkan perbedaan pada penelitian oleh (Fandy Anugrah Pamungkas, 2020), (Edi Irwanto 2017), (Sutarno, 2018), (Josua Anugrah Pardede, Liliana Puspa Sari, 2021) dan (Daniel D Mamahani, Beatrix J Podung, Jan Lengkong) letak perbedaannya terletak pada objek yang dituju. Objek pada penelitian pertama ditujukan untuk menunjukkan Gaya Mengajar Resiprokal (Timbal-Balik) Terhadap Keterampilan

---

<sup>18</sup>Daniel D Mamahani, Beatrix J Podung, and Jan Lengkong, "Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Gerak Dasar Dalam Passing Bawah Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Remboken," *Jurnal Pendidikan Kesehatan Dan Rekreasi* 2, no. 2 (2021): 60.

Bermain Bola Voli. Sedangkan pada penelitian kedua ditujukan untuk Metode Resiprokal Dan Latihan Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli. Kemudian pada penelitian ketiga ditujukan untuk mengetahui terhadap resiprokal terhadap hasil belajar teknik dasar passing bawah permainan bola voli pada siswa SMPN 6 Kediri, kemudian pada penelitian keempat ditunjukkan untuk melihat Model Pembelajaran Resiprokal Terhadap Keterampilan Passing Bola Basket Pada Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Al-Fattah Medan. Pada Penelitian Kelima Untuk Penerapan Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Gerak Dasar Dalam Passing Bawah Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Remboken. Sedangkan pada penelitian ini ditujukan untuk Keterampilan Passing Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian kuantitatif dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Resiprokal Terhadap Keterampilan Passing Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V MIN 2 Bandar Lampung” sebagai berikut :

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Memuat penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Memuat teori-teori yang digunakan yang dikutip dari buku maupun jurnal serta pengajuan hipotesis penelitian.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Penelitian memuat tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasyarat analisis, serta uji hipotesis.



**4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Memuat tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis penelitian.

**5. BAB V PENUTUP**

Memuat tentang kesimpulan dan rekomendasi penelitian.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. Metode Resiprokal

##### a. Pengertian Metode Resiprokal

Suparno menyatakan bahwa pembelajaran resiprokal adalah berlandaskan falsafah konstruktivisme yang mengacu pada beberapa prinsip yaitu pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa secara aktif, penekanan proses belajar terletak pada siswa, menagajar adalah membantu siswa, pembelajaran lebih ditekankan pada proses bukan pada hasil akhir dan guru berperan sebagai fasilitator dan motivator<sup>19</sup>. Model resiprokal adalah gaya mengajar yang bertanggung jawab memberikan umpan balik bergeser dari guru ke teman sebaya. Pergeseran peranan ini memungkinkan : (1) Peningkatan interaksi sosial antara teman sebaya, dan (2) Umpan balik langsung.

Resiprokal adalah gaya timbal balik dimana seorang siswa ditunjuk sebagai seorang pengamat tutor dan siswa yang lainnya ditunjuk sebagai pelaku. Gaya ini tidak mempertahankan fitur yang paling penting dari teman mengajar hal ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai struktur tugas sementara dan biasanya tidak dirancang sebagai satu-satunya strategi pembelajaran di unit konten.<sup>20</sup>

*Resiprocal Learning* adalah strategi pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pengajuan pertanyaan dimana siswa keterampilan-keterampilan meta kognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru<sup>21</sup>.

Model resiprokal yang pertama dikembangkan oleh Anne Marrie Polinscar dan Anne Brown merupakan suatu

---

<sup>19</sup> Muda Sakti Raja Sihite, *Model Pembelajaran Resiprocal Learning Berbantuan Hypnoteaching*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022)

<sup>20</sup> Irwanto, "Pengaruh Metode Resiprokal Dan Latihan Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli."

<sup>21</sup> Sundahry et al., *Metode, Model Dan Media Pembelajaran* (Klaten: Lakeisha, 2023).

model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu topik.

Jadi menurut penulis model resiprokal adalah suatu model pembelajaran timbal balik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa. Pemberi informasi bukan hanya guru, tetapi siswa juga dapat berperan penting dalam pemberi informasi.

#### **b. Sasaran Gaya Resiprokal**

Sasaran gaya resiprokal ini berhubungan dengan tugas dan peran siswa:

- 1) Tugas (pokok bahasan)
  - a) Memberikan kesempatan untuk latihan berulang kali dengan seorang pengamat.
  - b) Siswa menerima umpan balik langsung
  - c) Sebagai pengamat, siswa memperoleh pengetahuan mengenai penampilan tugas.
- 2) Peran Siswa
  - a) Memberi dan menerima umpan balik
  - b) Mengamati penampilan teman, membandingkan dan mempertentangkan dengan kriteria yang ada, menyampaikan hasilnya kepada pelaku.
  - c) Menumbuhkan kesabaran dan toleransi terhadap teman
  - d) Memberikan umpan balik.

#### **c. Langkah – Langkah Model Pembelajaran Resiprokal**

Langkah-langkah Model Pembelajaran Resiprokal adalah:

- 1) Pada gaya pembelajaran resiprokal, setiap kelas dibagi menjadi dua peran tertentu. Terdapat peran sebagai pelaku dan peran sebagai pengamat, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator.
- 2) Kelompok siswa yang berperan sebagai pengamat bertugas mengamati segala aktivitas yang dilakukan oleh pelaku sesuai dengan lembar kerja yang diberikan

oleh guru sebagai fasilitator. Siswa yang menjadi pengamat mengevaluasi aktivitas dari pelaku.

- 3) Kegiatan evaluasi dilakukan secara bergantian. Melalui kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh masing-masing pelaku dan pengamat secara bergantian tersebut diharapkan siswa yang berperan sebagai pengamat juga dapat mengetahui konsep pelaksanaan sesuai perintah guru secara benar.

Mekanisme pelaksanaan metode resiprokal menurut Muska Mosston adalah :

- 1) Memberi kesempatan pada proses sosialisasi tertentu untuk saling memberi dan menerima umpan balik dengan teman sebaya.
- 2) Mengamati kemampuan teman pasangannya, membandingkan menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan hasil dengan teman pasangannya.
- 3) Mempelajari bagaimana cara memberi koreksi umpan balik yang tidak mengganggu.

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Resiprokal**

Menurut Muslim kelebihan metode pembelajaran resiprokal adalah :

- 1) Melatih kemampuan siswa dalam belajar mandiri.
- 2) Melatih kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, ide dan gagasan.
- 3) Meningkatkan kemampuan bernalar siswa.
- 4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman konsep dan pemecahan masalah.

Adapun kekurangan pada model resiprokal menurut Hashey ialah terletak pada siswa dengan kesulitan dekoding atau merangkai kata-kata dan mereka merasa tidak nyaman atau malu ketika bekerja dalam kelompok yang terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian maka pada kegiatan tanya jawab hanya akan dikuasai oleh siswa yang

berani mengungkapkan pendapat saja sedangkan siswa yang pasif akan cenderung diam.

## 2. Pendekatan *Scientific*

Pendekatan *scientific* yaitu aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta (*scientific*), yaitu aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta<sup>22</sup>. Pendekatan *Scientific Learning* merupakan pembelajaran yang menarik langkah-langkah dari sains dalam membangun pengetahuan menggunakan metode ilmiah. Keterampilan proses sains pada hakikatnya merupakan kemampuan dasar untuk belajar (*basic learning tools*) yaitu kemampuan yang berfungsi membentuk fondasi pada setiap individu dalam mengembangkan kemampuan diri. Sehingga siswa dapat secara aktif membangun konsep, prinsip serta hukum melalui kegiatan observasi dan melaksanakan percobaan. Pendekatan saintifik memiliki keunggulan pada tahapan-tahapannya seperti peserta membaca materi terlebih dahulu materi yang akan dipelajari yang mampu membuat siswa mengkonstruksi pengetahuan atau mendapatkan informasi terlebih dahulu terkait materi yang akan dipelajari. Sehingga siswa dapat tergolong memahami Langkah merumuskan masalah, menerapkan strategi serta menafsirkan Kembali. Pelaksanaan pendekatan *scientific*, yakni pada aspek-aspek:

- b. Perencanaan pembelajaran *scientific*
- c. Proses pembelajaran pendekatan *scientific*
- d. Evaluasi pembelajaran pendekatan *scientific*
- e. Kebermaknaan pembelajaran dengan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran tematik<sup>23</sup>.

---

<sup>22</sup> Nurul Husna and Nurhayati, "Pengembangan Pembelajaran *Scientific* Berbasis Multirepresentasi Untuk Menunjang Pembelajaran Matematika Dalam Kurikulum 2013," *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 3, no. 2 (2018): 74.

<sup>23</sup> Yuris Indria Persada, Ery Tri Djatmika, and I Nyoman Sudana Degeng, "Pelaksanaan Pendekatan *Scientific* Dalam Pembelajaran Tematik," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 5, no. 1 (2020): 115.

Proses pembelajaran yang mengacu pada pendekatan saintifik menurut kementerian pendidikan dan kebudayaan meliputi lima langkah, yaitu<sup>24</sup> :

- b. Mengamati, yaitu kegiatan siswa mengidentifikasi melalui indera penglihat (membaca, menyimak), pembau, pendengar, pengecap dan peraba pada waktu mengamati suatu objek dengan ataupun tanpa alat bantu. Alternatif kegiatan mengamati antara lain observasi lingkungan, mengamati gambar, video, tabel dan grafik data, menganalisis peta, membaca berbagai informasi yang tersedia di media masa dan internet maupun sumber lain. Bentuk hasil belajar dari kegiatan mengamati adalah siswa dapat mengidentifikasi masalah. Menanya, yaitu kegiatan siswa mengungkapkan apa yang ingin diketahuinya baik yang berkenaan dengan suatu objek, peristiwa, suatu proses tertentu. Dalam kegiatan menanya, siswa membuat pertanyaan secara individu atau kelompok tentang apa yang belum diketahuinya. Siswa dapat mengajukan pertanyaan kepada guru, narasumber, siswa lainnya dan atau kepada diri sendiri dengan bimbingan guru hingga siswa dapat mandiri dan menjadi kebiasaan. Pertanyaan dapat diajukan secara lisan dan tulisan serta harus dapat membangkitkan motivasi siswa untuk tetap aktif dan gembira. Bentuknya dapat berupa kalimat pertanyaan dan kalimat hipotesis. Hasil belajar dari kegiatan menanya adalah siswa dapat merumuskan masalah dan merumuskan hipotesis.
- c. Mengumpulkan data, yaitu kegiatan siswa mencari informasi sebagai bahan untuk dianalisis dan disimpulkan. Kegiatan mengumpulkan data dapat dilakukan dengan cara membaca buku, mengumpulkan data sekunder, observasi lapangan, uji coba

---

<sup>24</sup> Dewis Abdul and Muh. Arif, "Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Pai Melalui Pendekatan Saintifik," *Al-Bahtsu* 5, no. 2 (2020): 79–80.

(eksperimen), wawancara, menyebarkan kuesioner, dan lainlain. Hasil belajar dari kegiatan mengumpulkan data adalah siswa dapat menguji hipotesis.

- d. Mengasosiasi, yaitu kegiatan siswa mengolah data dalam bentuk serangkaian aktivitas fisik dan pikiran dengan bantuan peralatan tertentu. Bentuk kegiatan mengolah data antara lain melakukan klasifikasi, pengurutan (sorting), menghitung, membagi, dan menyusun data dalam bentuk yang lebih informatif, serta menentukan sumber data sehingga lebih bermakna. Kegiatan siswa dalam mengolah data misalnya membuat tabel, grafik, bagan, peta konsep, menghitung, dan pemodelan. Selanjutnya siswa menganalisis data untuk membandingkan ataupun menentukan hubungan antara data yang telah diolahnya dengan teori yang ada sehingga dapat ditarik simpulan dan atau ditemukannya prinsip dan konsep penting yang bermakna dalam menambah skema kognitif, meluaskan pengalaman, dan wawasan pengetahuannya. Hasil belajar dari kegiatan menalar/mengasosiasi adalah siswa dapat menyimpulkan hasil kajian dari hipotesis.
- e. Mengkomunikasikan, yaitu kegiatan siswa mendeskripsikan dan menyampaikan hasil temuannya dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengolah data, serta mengasosiasi yang ditujukan kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan dalam bentuk diagram, bagan, gambar, dan sejenisnya dengan bantuan perangkat teknologi sederhana dan atau teknologi informasi dan komunikasi. Hasil belajar dari kegiatan mengomunikasikan adalah siswa dapat memformulasikan dan mempertanggungjawabkan pembuktian hipotesis.

Menurut Daryanto, beberapa prinsip pendekatan *scientific learning* dalam kegiatan pembelajaran yaitu :

- a. Pembelajaran berpusat pada siswa.
- b. Pembelajaran berbentuk *students self concept*,
- c. Pembelajaran terhindar dari verbalisme
- d. Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip
- e. Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir siswa
- f. Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru
- g. Memberikan kesempatan pada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi
- h. Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya<sup>25</sup>.

Kelebihan dari pendekatan *scientific learning* (ilmiah). Namun demikian, disamping kelebihan- kelebihan diatas pendekatan *scientific learning* (ilmiah) juga memiliki kelemahan yaitu:

- a. Memerlukan waktu yang cukup lama untuk mewujudkan tahapan- tahapannya.
- b. Kegagalan dan kesalahan dalam tahap eksperimen akan berakibat terhadap kesimpulan.
- c. Apabila ada siswa yang kurang berminat terhadap materi, akan mengakibatkan pembelajaran yang kurang efisien.

Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Scientific Learning Dari langkah- langkah yang terurai diatas

---

<sup>25</sup> Andiana, Marzuki, and Sri Utami, "Strategi Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri Kota Sintang", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7, no.4: (2018).



pendekatan scientific learning mempunyai kelebihan sebagai berikut:

- a. Memandu siswa untuk memecahkan masalah melalui kegiatan perencanaan yang matang, pengumpulan data, analisis data untuk menghasilkan kesimpulan.
- b. Menuntut siswa untuk berfikir secara sistematis, kritis, kreatif, melakukan aktifitas penelitian dan membangun konseptualisasi pengetahuan.
- c. Membina kepekaan siswa terhadap problematika yang terjadi di sekitar.
- d. Membiasakan siswa untuk bertanggung jawab dengan pembelajaran maupun kewajiban lainnya.
- e. Membimbing kemampuan siswa dalam berargumentasi dan komunikasi.
- f. Mengembangkan karakter siswa.

Sedangkan menurut Hosnan, beberapa prinsip pendekatan saintifik dalam pembelajaran yaitu :

- a. Pembelajaran berpusat pada siswa.
- b. Pembelajaran membentuk *student's self concept*.
- c. Pembelajaran terhindar dari verbalisme.
- d. Pembelajaran memberikan kepada siswa kesempatan untuk mengasimilasi dan mengakomodasikan konsep, hukum, dan prinsip.
- e. Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir siswa.
- f. Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru.
- g. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi.
- h. Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.

Demikian uraian diatas merupakan kelebihan dari pendekatan *scientific learning*. Namun demikian,

disamping kelebihan- kelebihan diatas pendekatan *scientific learning* juga memiliki kelemahan yaitu:

- a. Memerlukan waktu yang cukup lama untuk mewujudkan tahapan- tahapannya.
- b. Kegagalan dan kesalahan dalam tahap eksperimen akan berakibat terhadap kesimpulan.
- c. Apabila ada siswa yang kurang berminat terhadap materi, akan mengakibatkan pembelajaran yang kurang efisien.

### 3. Bola Voli

#### a. Pengertian Permainan Bola Voli

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang dalam permainan bola voli. Walaupun begitu, permainan bola voli sangat cepat berkembang dan merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia sesudah cabang olahraga sepakbola dan bulu tangkis.<sup>26</sup>

Kepopuleran olahraga ini tampak dari sarana lapangannya yang ada di pedesaan maupun di perkotaan serta berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam kejuaraan antar sekolah, antarinstitusi, antarperusahaan, dan lain-lain. Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis, passing bawah, passing atas, block dan smash.

Olahraga bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895. Sementara itu, sebagai wadah organisasi bola voli internasional didirikanlah Internatioal Volley Ball Federation (IVBF) pada tahun 1948.

---

<sup>26</sup> Tawakal, *Buku Jago Bola Voli Untuk Pemula Nasional Dan Internasional Pendidikan Jasmani*.

Anggotanya saat itu berjumlah 15 negara dengan pusatnya di Paris, Perancis. Permainan bola voli pada hakikatnya adalah memvoli dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Pemain bola voli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh 2 regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola 3 kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan 2 kali berturut-turut, kecuali ketika melakukan blocking. Permainan bola voli di Indonesia berkembang dan diperkenalkan oleh bangsa Belanda ketika menjajah Indonesia. Sejak 1938, olahraga bola voli mulai dikenal masyarakat Indonesia. Sejak saat itu bola voli berkembang di masyarakat. Klub-klub bola voli tumbuh di kota-kota besar di seluruh Indonesia, untuk itu pada tanggal 22 Januari 1955, dibentuk Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI). PBVSI berperan dalam mengatur regulasi pertandingan dan peraturan umum bola voli di Indonesia<sup>27</sup>.

Bola voli dimainkan oleh dua tim yang setiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola ke arah bidang lapangan musuh sedemikian rupa agar lawan tidak dapat mengembalikan bola. Hal ini biasanya dapat dicapai lewat kombinasi tiga pukulan yang terdiri dari operan lengan depan kepada pengumpan, yang selanjutnya diumpankan kepada penyerang, dan sebuah spike yang diarahkan kebidang lapangan lawan, bila terdapat enam pemain dalam sebuah tim, maka tiga orang disebut pemain depan dan tiga orang sebagai pemain belakang.

Pemain harus berada pada posisi rotasi yang benar sebelum servis dilakukan, ini berarti bahwa pemain tidak dapat meloncati posisi dari depan ke belakang atau dari satu sisi ke sisi yang lain. Setelah servis dilakukan, para pemain

---

<sup>27</sup> Teguh Sutanto, *Buku Pintar Olahraga*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016. H. 98

diperbolehkan untuk bermain diposisi mana pun, di dalam atau di luar bidang lapangan permainan, dengan satu pengecualian: pemain baris belakang tidak boleh meninggalkan daerahnya untuk memukul bola menyeberangi net dari posisi yang lebih tinggi dari bagian atas net ketika berada di depan garis serang. “Pindah Bola” terjadi ketika tim yang tidak melakukan servis memenangkan sebuah rally. Bila sebuah tim berhasil memperoleh pindah bola, mereka berotasi satu posisi searah jarum jam. Semuanya ini mengharuskan setiap pemain menguasai keahlian dalam menghadapi kesulitan yang timbul dalam setiap posisi. Aspek inilah yang membedakan bola voli dengan cabang olahraga beregu lainnya, dengan semakin kompetitifnya olahraga bola voli, para pemain biasanya mengalami kesulitan untuk mempelajari secara mendalam karakteristik dari keenam posisi tersebut. Karena itu, spesialisasi bagi seorang pemain sering kita temui dalam sebuah tim.

Spesialisasi pemain ini membagi pemain ke dalam dua area di lapangan (yaitu kiri, tengah, atau kanan) sesudah tiap servis dilakukan. Posisi ini biasa disebut sebagai posisi permainan, servis dilakukan oleh pemain kanan belakang dari sebuah tempat di belakang garis belakang. Dari empat set pertama dalam suatu pertandingan, sebuah tim hanya mencetak nilai ketika mereka memegang servis, dan pemain yang sama akan terus melakukan servis sepanjang tim yang memegang servis, dan pemain yang sama akan terus melakukan servis sepanjang tim yang memegang servis memenangkan tiap-tiap rally. Rally adalah permainan bola menyeberangi net antar dua tim yang saling berlawanan, yang berakhir dengan perolehan angka atau pindah bola. Satu angka diberikan setiap kali tim yang memegang servis dan memenangkan rally. Pada set ke-5 atau set yang menentukan dalam suatu pertandingan, sebuah angka diberikan pada setiap servis, bila tim yang memegang servis memenangkan rally, maka ia mendapat satu angka dan melakukan servis lagi. Bila tim yang menerima servis

memenangkan rally, maka ia berhak melakukan servis sekaligus memperoleh angka. Sistem penilaian ini disebut sebagai skor rally.

## b. Keterampilan

Keterampilan adalah perilaku yang menunjukkan kemampuan individu dalam melakukan tugas mental atau fisik tertentu yang dapat diobservasi<sup>28</sup>. Keterampilan memang sangat penting untuk menunjang hasil belajar. Menurut Gordon, keterampilan merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cepat, pengertian ini biasanya cenderung pada aktifitas psikomotor<sup>29</sup>.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan atau olahraga, internalisasi nilai (sportivitas, jujur, dan kerjasama), dan pembiasaan pola hidup sehat. Gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenai dunia dan dirinya sendiri yang secara ilmiah berkembang searah dengan perkembangan jaman. Pembelajaran keterampilan gerak merupakan salah satu bagian dari pembelajaran pendidikan jasmani disekolah, yang kepadanya dibebankan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pembelajaran agar anak memiliki keterampilan gerak yang memadai<sup>30</sup>. Pada dasarnya pencapaian keterampilan dasar gerak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Magill faktor-faktor yang mempengaruhi belajar keterampilan gerak adalah<sup>31</sup> :

---

<sup>28</sup>Nilia Fitria and Rohita, "Pemetaan Pengeathuan Guru TK Tentang Keterampilan Gerak Dasar Anak TK," *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 5, no. 2 (2019): 78.

<sup>29</sup>Endang Sulistyowati, "Meningkatkan Keterampilan Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Menulis Surat Resmi Melalui Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VI SD 6 Getassrabi," *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (2019): 2.

<sup>30</sup>Moch. Asmawi, *Dimensi Pembelajaran Keterampilan Gerak Dalam Pendidikan Jasmani*, 2006.

<sup>31</sup>Ibid.

- 1) Memahami apa yang harus dipelajari
- 2) Kesempatan untuk merespon
- 3) Adanya umpan balik
- 4) Reinforcement (Penguatan)

**c. Teknik Permainan Bola Voli**

Pada permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis, passing bawah, passing atas, block, dan smash.<sup>32</sup> Passing merupakan usaha atau upaya seseorang pemain dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu sebagai Langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan, yang tujuannya adalah untuk memperoleh bola kepada teman secepatnya untuk dimainkan di lapangan sendiri<sup>33</sup>. Berikut penjelasan selengkapnya tentang Passing Bawah dan Passing Atas :

1) Passing Bawah

Teknik dasar yang perlu dikuasai oleh seorang pemain bola voli, yaitu passing bawah. Passing bawah adalah sebuah gerakan atau teknik menerima bola menggunakan kedua tangan. Perkenaan pada ruas tangan di atas pergelangan tangan ke atas sampai dengan siku. Teknik passing bawah ini sering digunakan untuk menerima bola dari servis lawan. Ada dua macam sikap awal dalam melakukan passing bawah, yaitu passing bawah dengan sikap awal tangan ditekuk dan sikap awal tangan lurus.

---

<sup>32</sup> Aep Rohendi, Metode Latihan Dan Pembelajaran Bola Voli Untuk Umum, Alfabeta: Bandung, 2018. H. 70.

<sup>33</sup> Dwi Yulia Nur Mulyadi And Endang Pratiwi, Pembelajaran Bola Voli, Palembang: Bening Media Publishing, 2020. H.14



*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

### **Gambar 2. 1 Gerakan Passing Bawah**

Kedua sikap awal ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing tergantung pada jenis servis yang akan dihadapi. Kesulitan yang sering dihadapi oleh pemain dalam penguasaan teknik ini adalah rasa malas untuk latihan passing bawah karena secara psikis tidak menarik, dan diperlukan kesabaran dalam berlatih teknik ini. Akibatnya, sering terjadi kegagalan tim dalam suatu pertandingan yang dipengaruhi passing bawah.

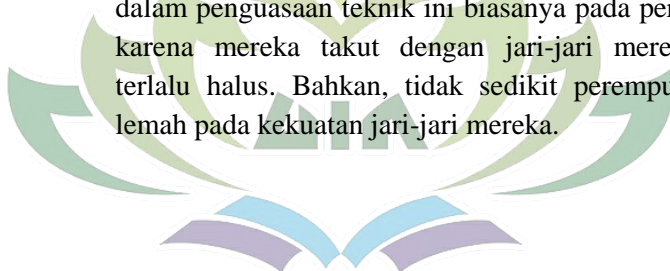
Sebenarnya, dalam prinsip passing bawah, diupayakan bahwa bola itu selalu ke depan atas pemain, dan melambung di daerah tengah lapangan tim kita, sehingga pengumpan dengan mudah akan melakukan umpanan yang akan dituju. Sampai saat ini masih banyak yang melakukan passing bawah, karena passing

ini akan lebih memudahkan tosser atau set-uper melakukan sentuhan kedua dalam permainan.

## 2) Passing Atas

Teknik dasar passing atas intinya, bertujuan untuk memberikan atau menyajikan bola kepada teman satu tim, agar bisa melakukan pukulan smash ke daerah lawan. Passing atas dibagi menjadi dua variasi yang bisa dilakukan oleh seorang pemain ketika bertanding. Pertama, passing atas dengan lompatan dan passing atas tidak dengan lompatan.

Sementara, menurut hasil arah bola yang disajikan atau diumpankan ada passing atas ke depan dan passing atas ke belakang. Teknik dasar ini sangat penting, karena dengan hasil penyajian bola yang baik, dan pembagian bola yang bagus, maka suatu serangan dalam permainan bola voli akan sukses. Kesulitan dalam penguasaan teknik ini biasanya pada perempuan, karena mereka takut dengan jari-jari mereka yang terlalu halus. Bahkan, tidak sedikit perempuan yang lemah pada kekuatan jari-jari mereka.







*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

**Gambar 2. 2 Gerakan Passing Atas**

Hal lain yang tidak kalah sulitnya dalam melakukan passing atas adalah bagaimana menempatkan bola hasil passing atas tersebut ke tujuan. Ini memerlukan feeling dan keterampilan yang kuat. Dalam permainan bola voli pantai, cara melakukan passing atasnya agak berbeda dengan bola voli indoor.

## **B. Hipotesis Penelitian**

Dalam pandangan Bailey hipotesis memiliki fungsi untuk menguji teori, memunculkan teori baru, menjelaskan gejala sosial,

sebagai pedoman penelitian dan menciptakan kerangka untuk menarik kesimpulan.<sup>34</sup>

Dengan seperti itu hipotesis penelitian dalam seperti berikut:

$H_0$  : (Tidak Terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran Resiprokal Terhadap Keterampilan Passing Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V MIN 2 Bandar Lampung).

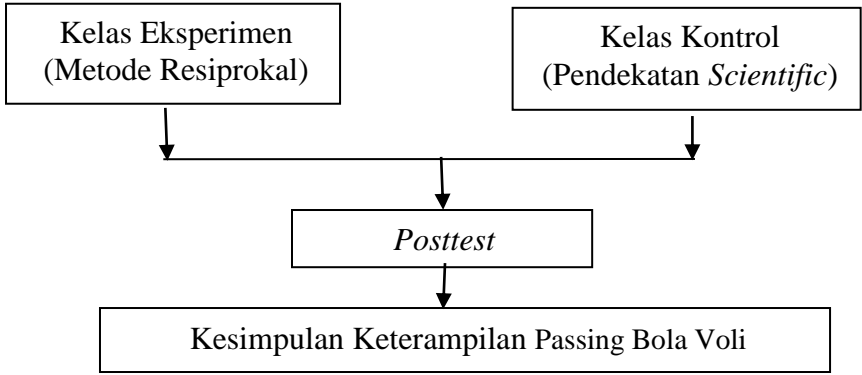
$H_1$  : (Terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran Resiprokal Terhadap Keterampilan Passing Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V MIN 2 Bandar Lampung).

### C. Kerangka Berpikir

Satu diantaranya penyebab tidak tercapainya tujuan pendidikan sebab penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat. Hal ini yang mengakibatkan peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga membuat peserta didik mendapat hasil belajar yang kurang maksimal. Satu diantara cara untuk mengatasinya ialah dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat, yakni dengan memakai metode pembelajaran resiprokal. Berasaskan landasan teori permasalahan yang dikemukakan, selanjutnya dapat disusun kerangka berfikir yang menghasilkan suatu jenis hipotesis, dimana kerangka berfikir mempunyai sebuah arti yakni suatu konsep pola pemikiran dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti, adapun kerangka berfikir yang penulis paparkan dapat digambarkan melalui diagram kerangka berfikir seperti berikut:

---

<sup>34</sup>Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 2018.



**Gambar 2. 3 Diagram Kerangka Berpikir**



**DAFTAR RUJUKAN**

- Abdul, Dewis, and Muh. Arif. "Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Pai Melalui Pendekatan Saintifik." *Al-Bahtsu* 5, no. 2 (2020): 79–80.
- Andiana, Marzuki, and Sri Utami, "Strategi Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri Kota Sintang", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7, no.4: (2018).
- Asbin Pasaribu, "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional Di Madrasah", *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, No.1 (2017): 12–34
- Asmawi, Moch. *Dimensi Pembelajaran Keterampilan Gerak Dalam Pendidikan Jasmani*, 2006.
- Bambang Sri Anggoro, "Pengembangan Modul Matematika Dengan Strategi Problem Solvin Guntuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa", *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, No.2 (2015): 121–30
- Dwi Yulia Nur Mulyadi And Endang Pratiwi, *Pembelajaran Bola Voli*, Palembang: Bening Media Publishing, 2020. H.14
- Erfayliana, Yudesta. "Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Etika, Moral, Dan Karakter." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 2, no. 2 (2015): 304.
- Fitria, Nila, and Rohita. "Pemetaan Pengeathuan Guru TK Tentang Keterampilan Gerak Dasar Anak TK." *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 5, no. 2 (2019): 78.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development*. Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2019.

- Hartono, Rudi, Dian Pujiyanto, and Arwin. "Persepsi Pendidik Penjas Terhadap Kompetensi Mahasiswa Magang 2 Prodi Penjas FKIP Unib Di SMP Negeri Kota Bengkulu Tahun 2018." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani* 3, no. 2 (2019): 166.
- Husna, Nurul, and Nurhayati. "Efektivitas Penggunaan Pembelajaran Scientific Berbasis Multirepresentasi Untuk Menunjang Pembelajaran Matematika Dalam Kurikulum 2013" *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 3, no. 2 (2018): 74.
- Iis Wulandari et al., "Implementasi Nilai –Nilai Religius Bagi Peserta Didik (Studi Pada MI Terpadu Darul Ulum Dan SD Negeri 5 Lempuyang Bandar)," *Attractive : Innovative Education Journal* 2, no. 1 (2020): 153.
- Irwanto, Edi. "Pengaruh Metode Resiprokal Dan Latihan Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli." *Jurnal Pendidikan Olahraga* 6, no. 1 (2017): 12.
- Kosasih. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Kurniawan, Asep. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 2018.
- Kustandi, Cecep. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, n.d.
- Mamahani, Daniel D, Beatrix J Podung, and Jan Lengkong. "Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Gerak Dasar Dalam Passing Bawah Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Remboken." *Jurnal Pendidikan Kesehatan Dan Rekreasi* 2, no. 2 (2021): 60.
- Muda Sakti Raja Sihite, *Model Pembelajaran Resiprocal Learning Berbantuan Hypnoteaching*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022)
- Nafi'ah, Siti Anisatun. *Model-Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.

- Nurbaiti, Meriyati, Fredi G Putra, “Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbantuan Konsep Gamifikasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis,” *Nabla Dewantara: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (2021): 2.
- Pamungkas, Fandy Anugrah. “Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal (Timbal-Balik) Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli.” *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* 8, no. 3 (2020): 155.
- Pamungkas, Fandy Anugrah, and Supto Wibowo. “Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal (Timbal-Balik) Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voly.” *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* 8, no. 3 (2020): 156.
- Persada, Yuris Indria, Ery Tri Djatmika, and I Nyoman Sudana Degeng. “Pelaksanaan Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Tematik.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 5, no. 1 (2020): 115.
- Rohendi, Aep, and Etor Suwandar. *Metode Latihan Dan Pembelajaran Bola Voli Untuk Umum*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sari, Josua Anugrah Pardede Liliana Puspa. “Kajian Model Pembelajaran Resiprokal Terhadap Keterampilan Passing Bola Basket Pada Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Al-Fattah Medan (Penelitian Masa Pandemi Corona Virus Desease-19).” *Jumper : Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga* 1, no. 2 (2021): 55.
- Sholihin, Randa. “Pengaruh Metode Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Shooting Permainan Sepak Bola Siswa Kelas XI Sma Negeri Megang Sakti.” *Jurnal Prestasi* 5, no. 2 (2021): 65.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sulistyowati, Endang. “Meningkatkan Keterampilan Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Menulis Surat Resmi Melalui

Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VI SD 6 Getassrabi.” *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (2019): 2.

Sundahry, Yogi Irdes Putra, Opi Andriani, Yelvia Prahagia, Raja Bani Pilitan, and Dhini MUfti. *Metode, Model Dan Media Pembelajaran*. Klaten: Lakeisha, 2023.

Tawakal, Ikbal. *Buku Jago Bola Voli Untuk Pemula Nasional Dan Internasional Pendidikan Jasmani*. Tangerang: Ilmu Cemerlang Group, 2020.

Teguh Sutanto, *Buku Pintar Olahraga*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016.

Usman, H. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

